

HOTEL RESORT DI RATATOTOK KABUPATEN

MINAHASA TENGGARA

(SUSTAINABLE ARCHITECTURE)

Yudha J. R. Momuat¹

Jefrey I. Kindangen²

Aristotulus E. Tungka³

ABSTRAK

Ratatotok merupakan salah satu kecamatan berkembang yang berada di Minahasa Tenggara. Dimana Ratatotok memiliki banyak objek wisata baik itu wisata alam, wisata kuliner, wisata budaya dan tak kalah wisata bahari yang begitu menakjubkan. Semuanya itu bisa memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya wilayah Ratatotok. Salah satunya objek wisata pantai Lakban. Pengembangan serta Peningkatan kesejahteraan masyarakat yang menjadi prioritas utama dalam program pemerintah. Untuk itu hotel resort dihadirkan menjadi fasilitas pendukung yang dapat menunjang serta mampu meningkatkan potensi wisata pantai Lakban. Pemilihan tema Sustainable Architecture digunakan agar mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas arsitektural secara fisik baik dalam penggunaan material, teknologi serta energi yang terbarukan. Rancangan hotel resort di Ratatotok dengan tema sustainable architecture diharap mampu menjaga lingkungan alam sekitar yang dapat membantu kehidupan manusia di masa yang akan datang.

Kata kunci : Ratatotok, Hotel Resort, Sustainable Architecture

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ratatotok merupakan salah satu kecamatan berkembang yang ada di Minahasa Tenggara yang menyimpan potensi wisata bahari yang begitu menakjubkan. Pemandangan alam di daerah yang dulu dikenal sebagai tempat penambangan emas milik Newmont, sangat indah dan menarik.

Dimana Objek-objek wisata yang ada di Ratatotok adalah Pantai Lakban, Bukit Harapan, Pantai Montoi, Goa Alam, Pantai Teluk Buyat, Pulau Hugo, Pulau Naga, dan Pantai Gemilang.

Tak bisa dipungkiri bahwa setiap orang menyukai rekreasi, karena rekreasi berarti juga sebagai kesenangan. Kebutuhan masyarakat kota dalam menyeimbangkan irama hidup. Kebutuhan yang berimbas kepada usaha-usaha sarana hunian wisata yang menawarkan banyak fasilitas-fasilitas rekreasi dan relaksasi sebagai daya jual. Salah satunya hotel resort. Jenis hotel ini menawarkan keindahan alam dan budaya tempat wisata sebagai daya jual usaha yang ditawarkan kepada para wisata.

¹ Mahasiswa S1 Arsitektur Unsrat

² Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

³ Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

Perihal tersebut jenis sarana dan fasilitas rekreasi yang paling diminati masyarakat yakni sarana yang memanfaatkan alam sebagai daya tarik lebih akan suatu objek akan tetapi dapat mempertahankan keberlangsungan lingkungan dan tidak berdampak pengrusakan. Untuk itu hotel resort dibutuhkan agar memberikan nuansa dan suasana baru di Raratotok yang dapat menarik wisatawan baik lokal maupun internasional agar dapat berlama-lama menikmati objek wisata yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara khususnya wilayah Raratotok.

Dalam memberikan suatu kenyamanan kepada wisatawan saya menyimpulkan satu objek rancangan yang bertema “*Sustainable Architecture*” yaitu suatu konsep yang mempertahankan sumberdaya alam agar bertahan lebih lama, yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia, seperti sistem iklim planet, sistem pertanian, industri, kehutanan, dan tentu saja arsitektur.

Salah satu keuntungan dari menerapkan tema ini adalah menciptakan efisiensi lahan yang dapat dimaksimalkan dengan baik, mampu memanfaatkan potensi energi terbarukan untuk menghasilkan energi listrik serta penggunaan material berlimpah dan jarang ditemui dengan sebaik-baiknya.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

- .Kurangnya promosi dan informasi serta tempat-tempat penginapan yang dapat memuaskan wisatawan untuk berlama-lama tinggal.
- Objek fasilitas dan sarana rekreasi wisata alam yang minim di Raratotok.
- Potensi tempat wisata yang banyak namun kurang dimanfaatkan dengan membangun bangunan yang tidak memiliki nilai edukasi.

1.2.2 Perumusan Masalah

Dari hasil identifikasi di atas, maka dirumuskanlah permasalahan yang ada yaitu:

- Bagaimana merancang bangunan hotel resort yang aman dan nyaman serta memperhatikan aspek lingkungan jangka panjang?
- Bagaimana merancang bangunan yang bertujuan menyampaikan aspirasi dengan penggunaan tema *sustainable architecture* ?
- Jika objek direncanakan pada area yang masih alami, bagaimana menghadirkan sebuah objek rancangan pada lokasi alami tanpa merubah dan merusak keadaan sekitar ?
- Bagaimana perancangan hotel resort mampu mewedahi fungsi dan aktivitas dengan tema *sustainable architecture* ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan tugas akhir ini diharapkan mampu menunjukkan kepada masyarakat akan potensi wisata khususnya wilayah Raratotok sebagai salah satu yang berpotensi untuk wisata bahari yang kedepannya dapat berkembang. Dengan begitu, saya mengusulkan objek rancangan berupa sebuah fasilitas penginapan yang dapat membantu wisatawan untuk tinggal dan berlama-lama menikmati keindahan alam yang di miliki oleh salah satu daerah yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara.

1.3.2 Tujuan

- Hotel resort mampu memfasilitasi serta menampung wisatawan yang datang guna melancarkan serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.
- Mengenalkan objek bangunan arsitektur yang berfungsi untuk wisata resort yang nantinya dapat bersaing dengan daerah-daerah lain
- Memberikan fasilitas yang nyaman, aman, bagi wisatawan

1.4 Lingkup Arsitektural, Skala Pelayanan dan Batasan Proyek

1.4.1 Lingkup Arsitektural

Merancang suatu penginapan dengan tema *sustainable architecture* yang mampu mengatasi permasalahan dalam mengembangkan serta dapat mempertahankan keberlangsungan lingkungan sehingga bertahan lebih lama dan tidak berdampak pengrusakan. Meski demikian, terbuka kemungkinan untuk keterlibatan teori dan ilmu lain yang berkaitan dengan tema sebagai penunjang.

1.4.2 Skala Pelayanan

Skala pelayanan hotel resort di daerah Ratatotok meliputi:

1. Kabupaten Minahasa Tenggara
2. Kecamatan Ratatotok
3. Desa Ratatotok Timur

1.4.3 Batasan Proyek

1. Pemilihan Tapak
2. Dibatasi hanya pada bangunan resort hotel melingkupi perancangan ruang dalam dan ruang luar, sirkulasi dalam dan luar objek rancangan dengan tema *Sustainable Architecture*.
3. Perancangan ini hanya dibatasi sampai perencanaan, nantinya akan dianggarkan oleh pihak yang terkait didalamnya.

1.5. Pendekatan Perancangan

Dalam kegiatan perancangan objek hotel resort di Ratatotok ini menggunakan pendekatan melalui beberapa aspek berikut:

1. Pendekatan melalui kajian Tipologi Objek
2. Pendekatan melalui kajian tapak dan lingkungan
3. Pendekatan tematik (*Sustainable Architecture*)

2. DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

2.1 Pengertian Objek Perancangan

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan pemerintah.

Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang

berhubungan dengan kegiatan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.

Berdasarkan Uraian di atas dapat di simpulkan bahwa hotel resort merupakan hotel yang terletak dikawasan wisata dan umumnya hotel resort terletak cukup jauh dari pusat kota, sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan dan menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olahraga. Hotel resort adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dengan tujuan tertentu, yaitu untuk menikmati potensi alamnya. Selain itu hotel resort juga merupakan tempat penginapan yang dilengkapi dengan fasilitas khusus, diantaranya untuk kegiatan bersantai dan berolahraga seperti tenis, golf, spa, *tracking*, *jogging* dan lain-lain.

2.2 Prospek dan Fisibilitas Objek Perancangan

2.2.1 Prospek

Ratatotok Merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara. Perkembangan yang terjadi di Ratatotok, baik dari segi ekonomi maupun pariwisata dapat menjadi sarana maupun peluang bisnis kedepan.

Dengan adanya pembangunan infrastruktur sampai saat ini akan dapat memberikan dampak kestabilan perekonomian baik dalam sektor publik maupun sektor privat.

Dalam hal ini peluang bisnis yang tercipta akan sangat banyak baik dari segi properti, pertanian, kelautan terutama potensi wisata bahari yang begitu menakjubkan yang berada di Ratatotok.

Belum lengkap rasanya jika tidak membangun sebuah hotel resort yang dapat menampung para wisatawan yang kedepannya akan semakin bertambah. Ditambah lagi untuk menikmati semua keindahan di Ratatotok tidak hanya dirasakan dalam sehari, melainkan dapat berhari-hari oleh karena fasilitas penginapan yang sedikit menurut data Minahasa Tenggara dalam angka jumlah penginapan di area Ratatotok hanya 40 kamar sedangkan objek wisata di Ratatotok adalah yang paling banyak di Minahasa Tenggara, yaitu Pantai Lakban Desa Ratatotok Timur, Bukit Harapan Desa Ratatotok Timur, Pantai Montoi Desa Ratatotok, Goa Alam Desa Soyowan, Teluk Buyat Desa Ratatotok Timur, Pantai Wisata Pulau Hogou Desa Basaan 1, Pantai Wisata Gemilang Desa Basaan 1, Pulau Babi Desa Basaan.

2.2.2 Fisibilitas

Seiring dengan perkembangan yang terlihat Pemandangan alam di daerah yang dahulu dikenal sebagai tempat penambangan emas milik Newmont, begitu menarik. Bagi pecinta dunia fotografi, Ratatotok merupakan salah satu tempat pemotretan terbaik di Sulawesi Utara. Untuk mencapai tempat ini harus menempuh perjalanan sekitar 3,5 jam dari Manado.

Bagi kebanyakan masyarakat Sulawesi Utara, apabila ditanyakan mengenai tempat wisata di Ratatotok Minahasa Tenggara, pastilah langsung menyebutkan Pantai Lakban. Keindahan Pantai Lakban memang menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Minahasa Tenggara.

Ada berbagai cara untuk dapat menikmati keindahan alam di Ratatotok yakni:

- *Diving* dan *Snorkling*
- Menikmati Kawasan Terintegrasi di Pantai Lakban

- Wisata Perahu Bagan
- Keliling Pulau-pulau Indah
- Wisata Hutan Mangrove

2.3 Lokasi dan Tapak

2.3.1 Lokasi

Lokasi objek rancangan terletak di Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara. Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan salah satu daerah di Kabupaten Sulawesi Utara, terletak pada $124^{\circ}30'24''\text{BT} - 124^{\circ}56'24''\text{BT}$ dan $0^{\circ}50'46''\text{LU} - 1^{\circ}08'19''\text{LU}$.

Batas-batas Kabupaten Minahasa Tenggara adalah:

- Utara : Kecamatan Amurang Timur dan Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan
- Selatan: Laut Maluku dan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow
- Barat : Kecamatan Ranoyapo dan Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan
- Timur : Kecamatan Langowan Kabupaten Minahasa dan Laut Maluku



Gambar 2. Sumber : Kabupaten Minahasa Tenggara Dalam angka 2016 Wilayah Ratatotok



Gambar 1. Peta Rencana Pola ruang Kabupaten Minahasa Tenggara Sumber : RTRW Kab. Minahasa Utara 2013-2033



Gambar 3. Lokasi Perancangan Sumber: Google Earth

Objek perancangan yaitu hotel resort di Ratatotok berkaitan erat dalam bidang pariwisata serta perekonomian, oleh karena itu penentuan lokasi atau tempat berdirinya objek rancangan akan sangat mempengaruhi eksistensi dan maksimalnya fungsi objek tersebut.

3. TEMA PERANCANGAN

3.1 Pemahaman Tema

Dalam dunia Perancang, ada bermacam-macam tema yang dapat digunakan oleh seorang arsitek. Tema merupakan sebuah batasan pencarian ide/gagasan dimana dengan satu tema, seorang arsitek dapat menyampaikan makna tertentu yang dimana orang yang menikmatinya akan merasa mengalami arsitek. Dalam rancangan Hotel Resort di Ratatotok, diterapkan sebuah tema *sustainable architecture*/ arsitektur yang berkelanjutan dengan tujuan utamanya yaitu untuk mengurangi dampak pengrusakan lingkungan.

Pembangunan berkelanjutan sangat penting untuk diaplikasikan di era modern ini. Maksud dari pembangunan berkelanjutan adalah:

- Lingkungan
- Ekonomi, dan
- sosial



Gambar 4. tiga elemen pembangunan berkelanjutan
Sumber : <http://adinmasdin.blogspot.co.id>

- Konsep dari pada pembangunan berkelanjutan *sustainable building* harus dapat diekspansikan agar tercakup isu-isu pada komunitas dan sosial, kepercayaan atau spiritual dan tindakan untuk menyelamatkan kehidupan dimasa depan.

4. ANALISA PERANCANGAN

4.1 Pelaku Aktivitas dan Sirkulasi

❖ Pelaku Kegiatan / Pengguna

Pelaku kegiatan hotel resort terbagi menjadi dua yaitu tamu dan pengelola. Pengelola dapat dibagi menjadi dua yaitu administrasi dan servis dan tamu dapat dibagi menjadi dua yaitu tamu yang menginap dan tidak menginap. Tamu yang menginap adalah tamu yang menyewa kamar hotel dan tamu yang tidak menginap adalah tamu yang hanya menggunakan fasilitas resort hotel.

1. Pengelola

Pengelola adalah orang yang mengordinir segala kegiatan yang berlangsung di resort hotel dan bertanggung jawab atas kenyamanan aktifitas bagi pengunjung. Pengelola dapat dikelompokan lagi menurut kegiatan dan tugas yang dijalani yaitu: Pemimpin, Staff Front Office, dan lain sebagainya.

2. Tamu

Tamu adalah faktor utama keberlangsungan kegiatan yang terdapat dalam hotel.

Tamu adalah orang-orang yang berkunjung untuk keperluan menginap, rekreasi dan menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan resort hotel. Tamu dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

❖ **Sirkulasi**

1. Sirkulasi Manusia
2. Sirkulasi Barang dan Makanan

Besaran Ruang

Jenis Fasilitas	Luas (m ²)
Fasilitas Umum	1.787,89 m ²
Program Pengelola	1.649,31 m ²
Fasilitas Pokok	4.149,6 m ²
Fasilitas Rekreatif	2.873,65 m ²
Fasilitas Penunjang	1.789,71 m ²
Fasilitas Parkir	2.101,248 m ²
	14.351.408 m ²

4.2 Analisa Lokasi

Sesuai dengan judul “hotel Resort maka kedudukan lokasi yang cocok berada di Kecamatan Ratatotok Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara yang merupakan tempat objek wisata Pantai Lakban, Sesuai dengan program pemerintah, artinya pembangunan resort hotel dibutuhkan untuk menarik investor untuk berinvestasi guna membantu meningkatkan perekonomian daerah.



Gambar 5. Lokasi Pemilihan Tapak



$$\text{Total Luasan Tapak} = 18.546 \text{ m}^2$$

$$\begin{aligned} \text{Total Luas Sepadan} &= (\frac{1}{2} \text{ Lebar jalan} + 1\text{m}) \\ &\quad \times \text{ Panjang sisi Jalan} \\ &= (2,5 + 1) \times 194 \\ &= 3,5 \times 194 \\ &= 679 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Luas Tapak Efektif} \\ &= \text{TLS} - \text{Luas Sepadan} \\ &= 18.546 \text{ m}^2 - 679 \text{ m}^2 \\ &= 17.867 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

FAR/ KLB (Koefisien Lantai Bangunan)

$$\begin{aligned} \text{KDB (60\%)} \times \text{Luas Tapak Efektif} \\ &= 60\% \times \text{TLSE} \\ &= 60\% \times 17.867 \text{ m}^2 \\ &= 10.720,2 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{FAR (300\%)} \times \text{Luas Tapak Efektif} \\ &= 300\% \times 17.867 \text{ m}^2 \\ &= 53.601 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

- Jumlah lantai Max = $\text{KLB} : \text{KDB}$
 $= 53.601 \text{ m}^2 : 10.720,2 \text{ m}^2$
 $= 5 \text{ Lantai}$

Jadi, Total Luas Lantai Bangunan 53.601 m^2 .

- KDH (Koefisien Dasar Hijau) 40%
- $\text{KDH (40\%)} \times \text{Luas Tapak Efektif}$

5. KOSEP UMUM PERANCANGAN

5.1 Kriteria Kualitas Perancangan

5.1.1 Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perancangan hotel resort memiliki tujuan dasar dalam perancangannya agar memberikan kenyamanan kepada wisatawan guna membantu perekonomian daerah, sehingga dapat saling menguntungkan, juga mampu mengekspose objek-objek wisata lainnya yang ada di Minahasa Tenggara untuk diperkenalkan kepada dunia.

5.2. Konsep Dasar Terapan

5.2.1 Konsep Aplikasi Tematik

Tema yang digunakan pada objek adalah *Sustainable Architecture*. Penerapan Tema Bangunan bisa dilihat dalam rancangan bangunan baik dalam segi efisiensi lahan, bukaan dan void yang besar untuk pencahayaan alami, penggunaan material, serta pemanfaatan teknologi dan bahan material baru, pemakaian energi terbarukan untuk menghasilkan energi listrik domestik (*solar panel*), green roof sebagai pengmaksimalan penghawaan alami pada bangunan, pohon peneduh disepanjang sirkulasi penghubung bangunan.

5.2.2 Konsep Dasar Perancangan

Jalur masuk (*Entrance*) dan keluar (*Exit*) pada hotel resort dibuat hanya satu jalur saja karena jalan raya area masuk pantai Lakban sudah lebar serta jarang terjadi kemacetan, sehingga luas tapak dapat dimanfaatkan secara maksimal.



Gambar 6. Sirkulasi Site

Akses masuk ke dalam bangunan yaitu melewati bagian depan bangunan yang dirancang.

5.2.3 Konsep View

Pada bangunan hotel resort bangunan utama akan ditempatkan pada view yang paling baik, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang datang. Dimana posisi bangunan akan menghadap ke arah pantai Lakban yang merupakan pusat view menarik, serta dapat terlihat pemandangan objek wisata Bukit Harapan yang juga merupakan salah satu daya tarik objek wisata alam di Ratatotok.



Gambar 7. View Keluar

5.2.4 Konsep Vegetasi

Vegetasi yang terdapat pada tapak adalah pohon mangrove dan rumput liar. Sehingga perlu ada penambahan tanaman baru untuk memperindah pemandangan yang juga memiliki kegunaan tertentu. Sesuai dengan tema pohon mangrove yang berada pada tapak yang dapat digunakan sebagai pembatas tapak.

- Tanaman Peneduh dan Pengarah

Pohon peneduh yang akan digunakan berupa pohon Trembesi, pohon Akasia, pohon Beringin yang nantinya meneduhkan beberapa lokasi di site berupa trotoar, jalan, parkir, dan taman yang dapat memberikan kesan sejuk.



Gambar 8. Pohon Trembesi
Sumber : www.Pohonpeneduh.com

- Tanaman Penutup Tapak

Pohon penutup tapak yang akan digunakan berupa rumput Gajah, rumput Peking, rumput Swiss, atau *Japanese hair grass*. Japanese hair juga dapat digunakan pada atap.



Gambar 9. *Japanese hair grass*
Sumber : www.Loridho.bologspot.co.id

- **Tanaman Penyerap Polusi Udara**

Tanaman penyerap polusi udara adalah tanaman berupa pohon perdu/semak yang bermassa daun padat. Mangrove juga termasuk jenis tanaman ini.



Gambar 10. Hutan Mangrove
Sumber : enviromentalhealth-fkm-uj.blogspot.co.id

- **Tanaman Pembatas**

Tanaman pembatas yang akan digunakan berupa bambu dan pohon cedar untuk membatasi sekat antara bangunan satu dengan bangunan yang lainnya,memperindah Pekarangan, juga bisa menjadi batas tapak.

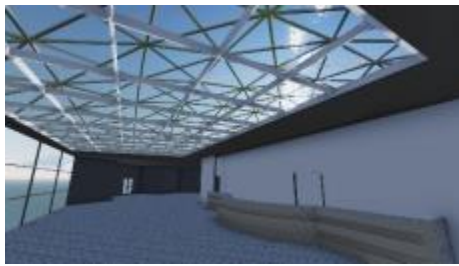


Gambar 11. Pohon Cedar
Sumber : [httpbibitbunga.com](http://bibitbunga.com)

5.2.5 Konsep Cahaya Matahari

Cahaya matahari merupakan komponen vital bagi suatu bangunan dalam mengatur terang atau tidaknya suatu ruangan. Oleh karena itu, penggunaan cahaya matahari harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Salah satunya dengan merancang jendela kaca. Akan tetapi, cahaya berlebih juga dapat menaikkan suhu/temperature dalam ruangan, sehingga

harus diatur sedemikian rupa agar tidak terjadi demikian. Solusinya adalah dengan menggunakan *sun shading*, kaca gelap, atau diredam dengan rerumputan.



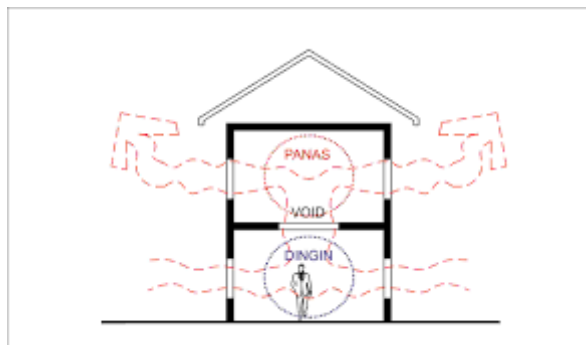
Gambar 12. Pencahayaan pada bangunan



Gambar 13. Pencahayaan Matahari
Sumber : www.architectaria.com

5.2.6 Konsep Arah Angin

Untuk memaksimalkan sirkulasi udara pada bangunan, bukaan pada bangunan disesuaikan dengan arah angin yang datang. Dengan demikian, suhu dalam ruangan teratur, tidak panas dan tidak dingin. Selain itu, adanya pertukaran udara (CO_2 ditukar oleh O_2) agar kenyamanan di dalam ruangan terjaga.



Gambar 14. Sirkulasi Udara
Sumber : <http://19design.wordpress.com>

5.2.7 Konsep Curah Hujan dan Hidrologi

Area tapak yang dirancang merupakan area hutan mangrove yang artinya jika musim hujan tiba akan menampung air atau genangan air. Oleh karena itu pondasi pada tapak akan dinaikkan dan menggunakan material berupa *paving block* agar air dapat meresap dengan cepat ke dalam tanah, juga dapat menjaga struktur tanah agar tetap subur.



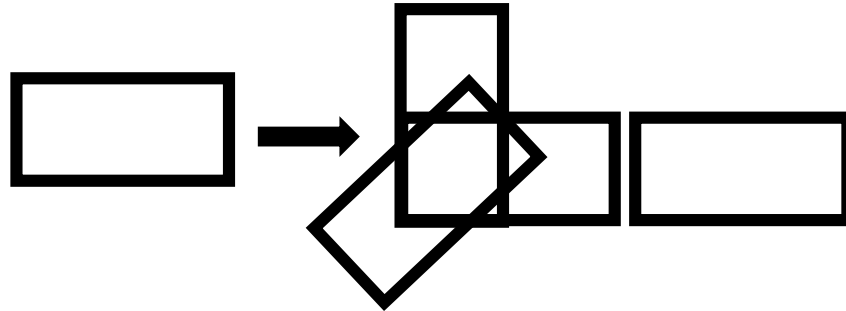
Gambar 15. *Paving Block*



Gambar 16. *Paving Block*
Sumber : foconindonesia.com

5.2.8 Konsep Gubahan Bentuk

Bentuk dari bangunan hotel resort bentuk utama yang digunakan adalah bujur sangkar karena bentuknya yang formal dan stabil, dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga dapat mengurangi biaya anggaran dan lebih memaksimalkan tingkat efisien ruang ataupun bangunan.



6. HASIL PERANCANGAN

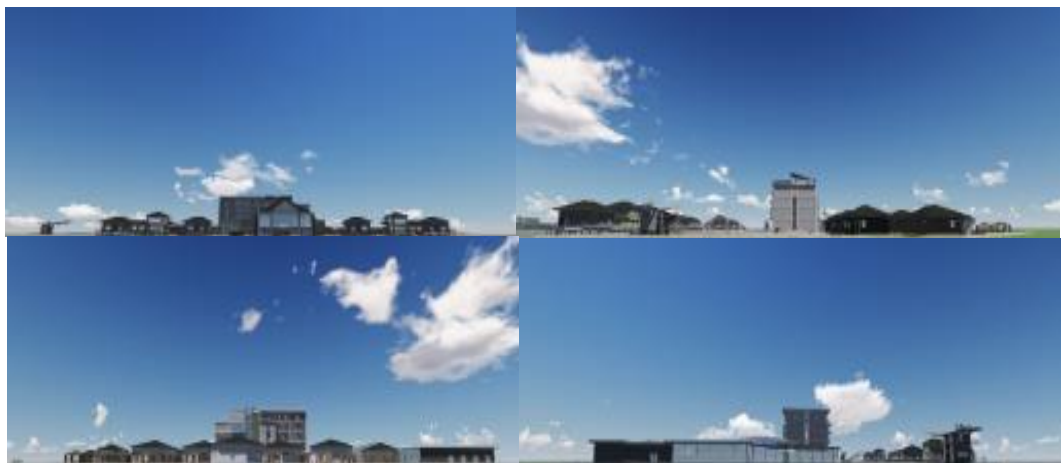
Layout



Site



Tampak Bangunan



Spot Interior



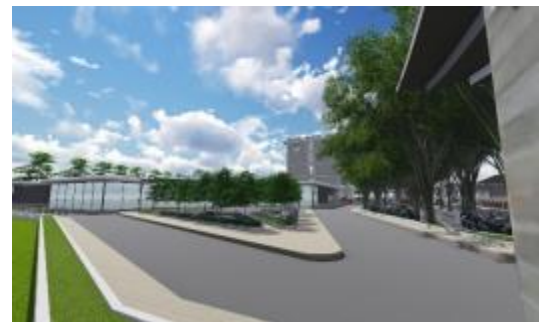
Spot Eksterior



Perspektif Mata Burung



Perspektif Mata Manusia



Gambar 17. Hasil Perancangan

7. PENUTUP

Ratatotok yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Minahasa Tenggara yang memiliki serta kaya akan potensi wisatanya mengingat pantai lakban sebagai salah satu pantai yang banyak dikunjungi wisatawan baik itu wisatawan mancanegara maupun wisatawan asing. Akan tetapi, minimnya penginapan-penginapan yang dapat memberikan fasilitas yang menarik juga merupakan salah satu faktor kebutuhan hidup tiap-tiap individu untuk menyegarkan diri. Pembangunan hotel resort dianggap sebagai solusi dan mampu meningkatkan ekonomi daerah serta membantu masyarakat sekitar di daerah Ratatotok yang, intinya dapat memberikan kenyamanan serta fasilitas kepada pengunjung.

Selain menjaga ruang terbuka hijau akibat pembangunan-pembangunan yang terjadi, solusi yang paling tepat adalah menggunakan tema *sustainable architecture* yang mana dapat diaplikasikan pada penggunaan material yang dapat di daur ulang Serta menggunakan teknologi yang dapat diperbaharui. Oleh karena itu, perancangan hotel resort ini sangat berhubungan dengan konsep *sustainable*.

Daftar Pustaka

Endy Marlina, 2008. “ Panduan Perancangan Bangunan Komersial”.

F.D.K.Ching: 1979 “ *form,space and order*”

Neufert, Ernst, *Data Arsitek Jilid 1 dan 2, Jakarta, penerbit erlangga, 2002*

RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA TAHUN
2013-2033

Steele, J. 1997. *Sustainable Architecture : Principles, Paradigms, and Case Studies*. Mc Graw Hill.
New York.

_____. 2017, Rancangan akhir RKPd daerah 2017. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Minahasa Tenggara 2016

_____, 2016, Kabupaten MINAHASA TENGGARA DALAM ANGKA, Minahasa Tenggara
Regency in

_____Figure 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Tenggara.

<https://tourismbali.wordpress.com/2011/04/10/dimensi-ekonomi-pariwisata-kajian-terhadap-dampak-ekonomi-dan-refleksi-dampak-pariwisata-terhadap-pembangunan-ekonomi-provinsi-bali/>

<http://www.idtempatwisata.com/2015/07/tempat-wisata-di-sulawesi-utara.html>

<http://manadoline.com/sektor-pariwisata-di-kabupaten-mitra-mulai-ditata-2017/>

<http://www.wisatakandi.com/2011/04/jenistipe-hotel-berdasarkan-tamu-yang.html>

<http://ensiklo.com/2014/09/perbedaan-hotel-resort-villa-apartemen-dan-penginapan-lainnya/>

<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-hotel-menurut-para-ahli.html>

<http://www.wisatakandi.com/2011/04/jenistipe-hotel-berdasarkan-tamu-yang.html>

Google Earth, 2017

Wikipedia.com